

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan peluang berbagai inovasi produk dan layanan berbasis teknologi informasi bagi suatu organisasi, instansi maupun perusahaan. Teknologi informasi membutuhkan pengaturan atau pengelolaan oleh organisasi, instansi maupun perusahaan agar informasi yang diperoleh dapat mendukung tujuan organisasi, instansi maupun perusahaan, sumber daya yang digunakan secara tepat dan bertanggung jawab sehingga risiko teknologi informasi dapat dikelola secara tepat. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah tata kelola teknologi informasi yang baik. Dengan adanya tata kelola teknologi informasi, semua yang berhubungan dengan teknologi informasi dapat menyelaraskan strategi dan dapat memberikan nilai tambah serta menangani resiko pada implementasi

Akan tetapi banyak organisasi maupun instansi yang hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dalam memanfaatkan sistem informasi dan teknologinya. Selain itu juga belum adanya integrasi yang baik dalam penerapan sistem informasi dan teknologinya. Pemanfaatan TI oleh organisasi, instansi maupun perusahaan perlu dievaluasi kinerjanya. Hal ini bertujuan untuk menilai, memonitor dan memastikan bahwa sistem informasi perusahaan dapat mengelola integrasi data dengan baik dan mampu menyelaraskan tujuan perusahaan dan tujuan TI perusahaan.

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan organisasi pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika. Rencana pengelolaan wilayah, potensi dan sumber daya telah dikelola dengan baik oleh instansi terkait dengan melibatkan partisipasi masyarakat lokal. Dalam

hal ini Pemerintah Kabupaten Kendal telah menjalankan fungsinya sebagai fasilitator, mediator serta koordinator dari fungsi-fungsi pemerintahan di Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di wilayah cakupannya. [1]

Untuk menginformasikan potensi daerah Kabupaten Kendal, Dinas Komunikasi dan Informatika menerapkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA). Dengan sistem ini seluruh potensi daerah yang ada di Kabupaten Kendal dapat diketahui secara umum oleh masyarakat pada website resmi Kabupaten Kendal *kendalkab.co.id*. Beberapa Dinas juga terlibat dalam pengelolaan sistem ini. Sistem ini sudah didukung dengan software dan hardware yang baik dan dinilai sudah maksimal untuk menjalankan proses pengelolaan Sistem Informasi Potensi Daerah. [2] Akan tetapi sistem tersebut dinilai kurang efektif karena masih ada beberapa kendala dalam proses pengelolaan datanya. Permasalahan mulai muncul ketika belum adanya sistem tata kelola berstandar baik dalam pengelolaan dan pembaruan data dari setiap unit kerja. Belum adanya pengelolaan sistem yang sesuai dengan tujuan pembuatannya. Sehingga mengakibatkan data potensi daerah kurang sesuai dengan keadaan yang ada.

Dari masalah yang telah diuraikan maka diperlukan evaluasi atau analisis dalam pengelolaan proses pengelolaan dan pembaruan data potensi daerah dengan menggunakan kerangka Cobit 5 karena COBIT versi 5 ini merupakan salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan secara luas pada IT Governance. Terdapat 5 domain diantaranya: proses pengelolaan yang berhubungan dengan sumber daya (*evaluate, direct and monitor*), fokus pada proses identifikasi pencapaian dari sasaran bisnis (*align, plan and organize*), memberikan solusi untuk merealisasi strategi IT (*build, acquire and implement*), pengelolaan layanan bantuan untuk pengguna sistem (*deliver, service and support*), memastikan kebutuhan pengendalian sistem manajemen kerja (*monitor, evaluate and assets*). Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, domain yang khusus digunakan dari COBIT versi 5 adalah MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) sebagai acuan yakni proses tata kelola IT yang

berfungsi untuk memonitor, mengevaluasi dan mengukur serta memastikan kebutuhan pengendalian sistem manajemen kerja. [3]

Dari pemantauan dan evaluasi sistem tata kelola ini, diharapkan nantinya menghasilkan rekomendasi perbaikan tata kelola untuk SIPOTENDA (Sistem Informasi Potensi Daerah) sehingga tujuan dari sistem ini dapat tercapai.

Atas dasar uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Kerangka Kerja Cobit 5 Domain Monitor, Evaluate, Assess (MEA) untuk Menganalisis Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal”**. Dengan adanya pengukuran kinerja ini nantinya dapat menghasilkan temuan dan rekomendasi yang dapat digunakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal sebagai referensi untuk meningkatkan pengelolaan TI Sistem Informasi yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang diatas antara lain :

1. Bagaimana tingkat pengelolaan dan pembaruan data SIPOTENDA pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal saat ini jika diukur dengan menggunakan Framework COBIT 5?
2. Bagaimana menentukan rekomendasi untuk instansi terhadap hasil audit yang telah dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam proses audit SIPOTENDA (Sistem Informasi Potensi Daerah) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Kendal, memiliki beberapa batasan masalah yaitu :

1. Menggunakan kerangka kerja COBIT 5 untuk mengaudit, dengan batasan hanya pada domain Monitor, Evaluate and Assess (MEA01) agar tetap terarah dan tidak menyimpang dari rencana sebelumnya

2. Analisis yang dilakukan hanya terkait pengelolaan dan pembaruan data Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA).

Data acuan yang digunakan adalah hasil studi dokumen, wawancara, dan kuesioner yang dilakukan berdasarkan panduan kerangka kerja COBIT 5.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui hasil analisis terhadap pengelolaan data dan pembaruan data potensi daerah dengan Framework COBIT 5.
2. Membuat rekomendasi untuk mencapai tingkat yang lebih baik dari hasil yang telah diaudit.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana mengaudit tata kelola Sistem Informasi Potensi Daerah menggunakan framework COBIT 5 terutama pada domain Monitor, Evaluasi, and Assess (MEA01).
2. Dapat memberikan gambaran, saran dan rekomendasi terhadap pengelolaan Sistem Informasi Potensi Daerah (SIPOTENDA) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal.

Dapat digunakan sebagai informasi pendukung ataupun acuan dalam penelitian berikutnya tentang tata kelola TI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada domain MEA (Monitor, Evaluasi, and Assess).